

**TESIS**

**TINJAUAN TERHADAP DEKLARASI DAMAI  
TALANGSARI 1989 SEBAGAI MEKANISME  
PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM BERAT MASA  
LALU MELALUI JALUR *NON JUDICIAL*  
BERDASARKAN TEORI KEADILAN TRANSISIONAL**



**ISABELLE VALERIE**

**Nomor Mahasiswa : 185202840**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2019**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

### PERSETUJUAN TESIS

Nama : Isabelle Valerie  
NomorMahasiswa : 185202840  
Konsentrasi : Litigasi/PenegakanHukum  
Judul Proposal Tesis : **TINJAUAN TERHADAP DEKLARASI DAMAI  
TALANGSARI 1989 SEBAGAI MEKANISME  
PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM  
BERAT MASA LALU MELALUI JALUR *NON  
JUDICIAL* BERDASARKAN TEORI KEADILAN  
TRANSISIONAL**

NamaPembimbing  
Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum  
Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M

Tanggal

6 Jan '20

7 Januari 2020

TandaTangan



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Nama : Isabelle Valerie  
Nomor Mahasiswa : 185202840  
Konsentrasi : Litigasi/Penegakan Hukum  
Judul Proposal Tesis : **TINJAUAN TERHADAP DEKLARASI DAMAI  
TALANGSARI 1989 SEBAGAI MEKANISME  
PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM  
BERAT MASA LALU MELALUI JALUR *NON  
JUDICIAL* BERDASARKAN TEORI KEADILAN  
TRANSISIONAL**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 17 Desember 2019

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum	
2. Sekretaris	Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M	
3. Anggota	Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum	

  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.  
PROGRAM PASCASARJANA

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Isabelle Valerie  
Nomor Mahasiswa : 185202840

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

**“TINJAUAN TERHADAP DEKLARASI DAMAI TALANGSARI 1989  
SEBAGAI MEKANISME PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM BERAT  
MASA LALU MELALUI JALUR *NON JUDICIAL* BERDASARKAN TEORI  
KEADILAN TRANSISIONAL”**

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut diatas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 11 Desember 2019

Yang menyatakan,



Isabelle Valerie

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “TINJAUAN TERHADAP DEKLARASI DAMAI TALANGSARI 1989 SEBAGAI MEKANISME PENYELESAIAN PELANGGARAN HAM BERAT MASA LALU MELALUI JALUR *NON JUDICIAL* BERDASARKAN TEORI KEADILAN TRANSISIONAL”.

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi syarat dalam menyelesaikan program studi Strata II Magister Ilmu Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa berkat dukungan, bimbingan dan pengarahan serta semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini dengan rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. HyronimusRhiti, S.H., LL.M.** selaku Kepala Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak **Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M** selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, masukan dan pengetahuan serta solusi saat penulis menemukan kesulitan, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

3. Ibu **Yustina Niken Shaningtyas, S.H., M.H.** selaku Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, masukan dan pengetahuan, memberikan solusi saat penulis menemukan kesulitan serta sebagai tempat berbagi keluh kesah selama penulisan, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh narasumber dalam penulisan tesis ini, keluarga korban, Tim KONTRAS, Komnas HAM, Kemenkopolkum yang telah bersedia diwawancarai sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Tim Pengujitesis Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Papi **Mario Mac Donald**, Mami **JuniatyTirtosoediro**, **Kristoforus Eddy Santoso** dan **Maria Christella Santoso**, **Nick Adrian**, **Vinnie Gabriel** yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat dari awal kuliah sampai dengan selesainya Penulisan Hukum/Tesis ini.
7. Sahabat terbaik dan terhebat **Lilo AgungCrisna Budi** yang selalu berbagi diskusi tentang topic pelanggaran HAM berat, berbagi air mata dalam penyusunan tesis ini dan selalu memberikan dorongan serta semangat sehingga tesis ini dapat selesai pada waktunya.
8. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu menginspirasi, meluangkan waktunya untuk menemani dalam penulisan **Ratri Kusumaningtyas**, **Shinta Dewi Kumalasari**, dan **Ci Mimi**.

9. Serta para pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan hukum/tesis ini masih banyak kekurangan, maka penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca serta penulis berharap semoga penulisan hukum/tesis ini menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu hukum.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Penulis,

Isabelle Valerie



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang Berat.....	19
B. Tata Cara Penyelesaian Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang Berat.....	24
C. Teori Keadilan Transisional.....	29
BAB III CARA PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Peristiwa Talangsari 1989.....	46
1. Sejarah Provinsi Lampung dan Kondisi Geografis.....	46
2. Latar Belakang Peristiwa Talangsari 1989.....	47
3. Kronologi Peristiwa Talangsari 1989.....	52



4. Jumlah Korban Peristiwa Talangsari 1989 .....	71
B. Upaya Pemerintah Terkait Penyelesaian Peristiwa Talangsari 1989 .....	73
C. Deklarasi Damai Talangsari 1989 sebagai Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran HAM berat masa lalu melalui jalur <i>Non Judicial</i> serta Alasan Pemerintah Menyelesaikan Peristiwa Talangsari 1989 secara <i>Non Judicial</i> .....	82
1. Deklarasi Damai Talangsari 1989 sebagai Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran HAM berat masa lalu melalui jalur Non Judicial .....	78
2. Alasan Pemerintah Menyelesaikan Peristiwa Talangsari 1989 secara <i>Non Judicial</i> .....	86
D. Kesesuaian Penggunaan Deklarasi Damai Sebagai Penyelesaian Pelanggaran HAM berat masa lalu melalui jalur <i>Non Judicial</i> Terhadap Peristiwa Talangsari 1989 dengan Teori Keadilan Transisional.....	88
BAB V PENUTUP.....	139
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran .....	141
DAFTAR PUSTAKA .....	142
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul "Tinjauan Deklarasi Damai Talangsari 1989 sebagai Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran HAM berat masa lalu melalui jalur *Non Judicial* berdasarkan Teori Keadilan Transisional". Tesis ini untuk mengetahui apakah Deklarasi Damai Talangsari sebagai mekanisme *non judicial* berdasarkan Teori Keadilan Transisional dan alasan dari Pemerintah Republik Indonesia lebih memilih untuk menggunakan mekanisme *non judicial* dalam menyelesaikan Peristiwa Talangsari 1989. Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah normatif. Penelitian normatif adalah penelitian yang berfokus pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Deklarasi Damai Talangsari 1989 belum dapat dikatakan sebagai mekanisme *non judicial* berdasarkan Teori Keadilan Transisional dan alasan pemerintah lebih menggunakan penyelesaian *non judicial* adalah karena adanya harapan masyarakat untuk tidak mengungkit kembali Peristiwa Talangsari 1989 dan penyelesaian *judicial* semakin sulit untuk ditempuh

**Kata Kunci : Deklarasi Damai, Mekanisme Non Judicial, Teori Keadilan Transisional, Peristiwa Talangsari 1989, Alasan Pemerintah**

## ABSTRACT

*This thesis is entitled "A Review of the 1989 Talangsari Peace Declaration as a mechanism for resolving past gross human rights violations through Non Judicial mechanism based on Transitional Justice Theory". This thesis aim to discover or review the Talangsari Peace Declaration as a Non-Judicial Mechanism based on Transitional Justice Theory and the reasons of the Government of the Republic of Indonesia in using the Non-Judicial Mechanism in resolving the 1989 Talangsari's conflict. The research used in this paper is normative that focuses on the applicable laws and regulations. The result indicates that the 1989 Talangsari Peace Declaration cannot be said as a non-judicial mechanism based on Transitional Justice Theory and the reason of the government uses non-judicial remedies is because of people's expectations not to bring up the 1989 Talangsari's conflict anymore and the judicial settlement is increasingly difficult to pursue.*

**KEYWORDS : Peace Declaration, Non Judicial Mechanism, Transitional Justice Theory, The Talangsari Incident, Government's reasons.**